

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan dan konsumsi masyarakat perkotaan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran akan pemenuhan barang dan jasa, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kotanya. Perkembangan kota juga dipengaruhi oleh perubahan aktivitas kawasan yang terjadi di dalamnya yaitu aktivitas komersial untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Perkembangan kawasan komersial ini salah satunya terjadi di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang. Koridor Jalan Tlogosari Raya memiliki panjang sekitar 2,4 km terdiri dari 2 ruas jalan yang dipisahkan oleh sungai ditengahnya dan masing-masing ruas jalan memiliki lebar sekitar 4-6 meter. Koridor jalan tersebut memiliki ciri khas sebagai koridor jalan komersial karena sebagian besar penggunaan lahannya berupa perdagangan dan jasa. Koridor Jalan Tlogosari Raya menghubungkan Jalan Soekarno Hatta sebagai jalur utama menuju pusat Kota Semarang dengan Perumnas Tlogosari Semarang. Perumnas Tlogosari Semarang merupakan salah satu perumahan yang ada di pinggiran Kota Semarang. Perumahan ini terletak di Kelurahan Tlogosari Kulon dan Muktiharjo Kidul. Perkembangan kawasan komersial di perumahan ini berkembang pesat terutama pada jalan-jalan utamanya. Pada awalnya, kawasan di Perumnas Tlogosari yang difungsikan untuk aktivitas perdagangan dan jasa hanya sebatas di pintu masuk perumahan sampai jembatan dua \pm 500 m dan mulai berkembang hingga 1 km pada awal tahun 2000 sampai sekarang (Oktanto, 2013). Saat ini, kawasan komersial di Perumnas Tlogosari Semarang sudah berkembang hampir di seluruh bagian koridor Jalan Tlogosari Raya terutama kawasan komersial yang ada di Kelurahan Tlogosari Kulon dimana kawasan komersial di kelurahan ini memiliki panjang sekitar 1,05 km dari pintu masuk perumahan.

Adanya perkembangan kawasan komersial ini menimbulkan berbagai masalah, salah satunya masalah parkir. Munawar (2009) menjelaskan bahwa kawasan pertokoan dan perdagangan (pada ruas jalan) pada kondisi jam puncak menimbulkan permasalahan karena kapasitas jalan berkurang dengan adanya aktivitas parkir pengunjung kompleks pertokoan tersebut. Kawasan komersial yang semakin berkembang menyebabkan adanya perubahan aktivitas kawasan dimana terjadi peningkatan intensitas kegiatan dan kebutuhan ruang parkirnya. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1996), fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang berupa parkir *on-street* dan parkir *off-street*. Masalah parkir yang ada di koridor Jalan Tlogosari Raya ini antara

lain: perilaku parkir di sekitar PKL, perilaku parkir di jalur pedestrian, terbatasnya ruang parkir untuk mobil dan angkutan barang, adanya aktivitas parkir campuran antara pengunjung toko (kendaraan pribadi) dengan kendaraan bongkar muat, tidak adanya pembatasan waktu parkir, dan adanya perilaku parkir di badan jalan dapat mengurangi kapasitas jalan sehingga terjadi kemacetan pada jam puncak (sore menjelang malam). Pola parkir masyarakat yang tidak teratur dapat mengganggu kenyamanan pengguna jalan, pengguna parkir, dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031, rencana pengelolaan/ penataan parkir di BWK V (Kecamatan Pedurungan dan Gayamsari) pada setiap pengembangan kegiatan komersial harus menyediakan lahan parkir. Namun penyediaan lahan parkir di kawasan ini belum sebanding dengan perkembangan aktivitas komersial yang terjadi karena tidak semua pertokoan memiliki lahan parkir yang cukup terutama parkir untuk mobil dan angkutan barang. Keterbatasan lahan parkir ini menyebabkan perilaku masyarakat yang menggunakan parkir di badan jalan dan parkir di jalur pedestrian sehingga dapat mengurangi kapasitas jalan dan mengganggu kenyamanan pengguna jalur pejalan kaki. Pada dasarnya, apabila ruang parkir sudah ditata dan dikelola dengan baik, maka perilaku penggunaannya juga akan baik pula. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kajian terhadap perilaku pengguna parkir untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi perilaku pengguna parkir dan pola perilaku parkir, sehingga diharapkan kedepannya dapat mengantisipasi perkembangan kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya dengan penataan dan pengelolaan parkir yang lebih baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya pengelolaan dan penataan parkir yang sesuai dengan perilaku masyarakat tersebut dapat menjamin kenyamanan pengunjung yang juga sebagai pengguna parkir, pengguna jalan, dan masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Kehidupan masyarakat perkotaan sangat bergantung pada fasilitas penunjang yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Masyarakat perkotaan yang cenderung konsumtif mempengaruhi permintaan akan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Tingginya permintaan akan kebutuhan barang dan jasa juga mempengaruhi perubahan aktivitas kawasan yang semula berupa kawasan permukiman, berkembang menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Adanya perkembangan kawasan komersial ini menimbulkan berbagai masalah, salah satunya masalah parkir, seperti yang terjadi pada koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang, yaitu:

1. Perkembangan kawasan komersial tidak diiringi penyediaan lahan parkir yang memadai dan tidak semua toko di kawasan komersial menyediakan lahan parkir. Keterbatasan dalam penyediaan lahan parkir tersebut menimbulkan perilaku masyarakat untuk parkir di badan jalan (*on-street*) dan parkir di jalur pedestrian.

2. Sebagian besar lahan parkir (*off-street*) diperuntukkan untuk motor sehingga ruang parkir untuk mobil dan angkutan barang terbatas.
3. Tidak adanya pembatasan waktu parkir yang menyebabkan adanya penumpukan kendaraan pada jam puncak.
4. Adanya perilaku parkir di sekitar PKL sehingga mengganggu sirkulasi jalan, menghambat arus lalu lintas, dan menyebabkan kemacetan pada jam puncak.
5. Adanya aktivitas parkir campuran antara pengunjung toko (kendaraan pribadi) dengan kendaraan bongkar-muat, sehingga pemanfaatan lahan parkir tidak optimal.

Dari beberapa permasalahan terkait parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang tersebut penulis mengangkat pertanyaan penelitian (*Research Question*) dalam penelitian ini yaitu: **“Bagaimana perilaku masyarakat terhadap keterbatasan lahan parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang ?”**.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji pola perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi perkembangan penggunaan lahan di koridor Jalan Tlogosari Raya.
2. Mengidentifikasi karakteristik jalan pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya.
3. Mengidentifikasi karakteristik parkir, baik karakteristik fisik maupun non fisik pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya.
4. Menganalisis perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir dan pemetaan perilaku parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya.
5. Menyusun rekomendasi terkait pengelolaan dan penataan fasilitas parkir berdasarkan perilaku masyarakat pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan perilaku masyarakat dalam berparkir

yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan penyediaan, pengelolaan, dan penataan parkir.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pemerintah, akademisi, ataupun stakeholder lainnya yang fokus di bidang sistem transportasi dan bidang perilaku dan lingkungan, khususnya terkait permasalahan perilaku parkir. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait penyediaan, pengelolaan, dan penataan parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu terkait perilaku parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang. Perilaku parkir yang diamati berdasarkan kondisi perkembangan koridor komersial dan karakteristik parkir di kawasan komersial tersebut. Hal-hal yang akan dibahas, dijabarkan sebagai berikut.

- a. Kondisi perkembangan koridor komersial: penggunaan lahan, aktivitas masyarakat, dan jaringan jalan.
- b. Karakteristik parkir: kebijakan parkir, jenis parkir, jenis moda, akumulasi parkir, durasi parkir, angka pergantian parkir, indeks parkir, lokasi parkir, sarana penunjang parkir, tarif parkir, ketersediaan lahan parkir, dan pola kebiasaan parkir (tujuan kunjungan, alasan memilih tempat parkir, kebiasaan waktu parkir, frekuensi parkir, dan *walking distance* (jarak berjalan antara tempat parkir dengan tujuan)).

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

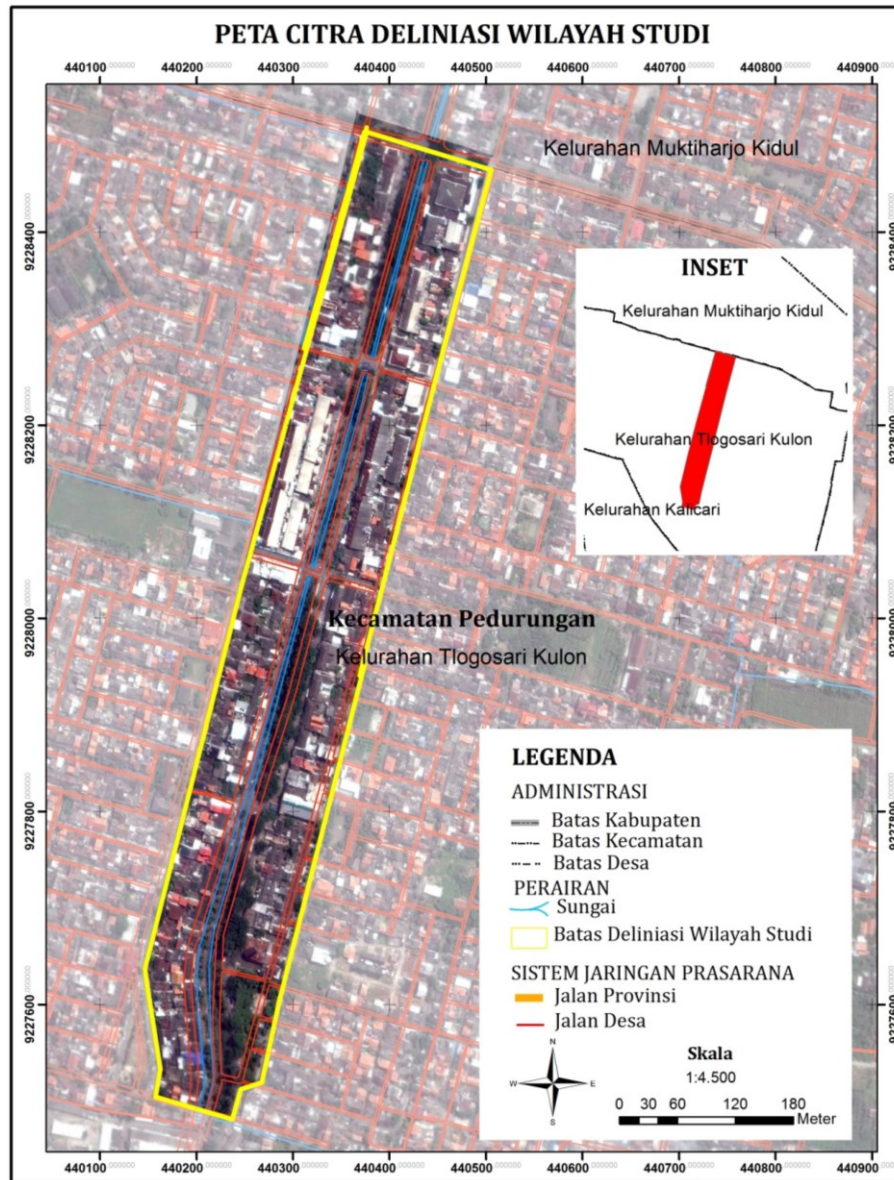
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini akan dibatasi pada kawasan komersial koridor Jalan Tlogosari Raya yang berada di Kelurahan Tlogosari Kulon, dimana lokasi tersebut merupakan kawasan komersial di Perumnas Tlogosari Semarang yang sedang mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan kawasan komersial tersebut mengarah pada perubahan guna lahan yang awalnya berupa rumah tinggal menjadi pertokoan dan awalnya kawasan yang difungsikan untuk aktivitas perdagangan dan jasa hanya sebatas di pintu masuk perumahan sampai jembatan dua ± 500 m, namun sekarang sudah hampir keseluruhan dari koridor jalan ini diperuntukkan sebagai kawasan komersial. Koridor Jalan Tlogosari Raya ini terletak di Kecamatan Pedurungan yang merupakan jalan utama yang menghubungkan Jalan Soekarno Hatta sebagai jalur utama menuju pusat Kota Semarang dengan perumahan di Perumnas Tlogosari Semarang. Ruang lingkup wilayah penelitian akan difokuskan pada koridor Jalan

Tlogosari Raya yang berada di Kelurahan Tlogosari Kulon dengan panjang sekitar 1,05 km dari pintu masuk utama Perumnas Tlogosari. Wilayah deliniasi penelitian secara administratif berbatasan dengan:

- Sebelah Barat : Jalan Parang Kusumo Raya, Jalan Parang Barong Raya, Jalan Trutum Raya
- Sebelah Timur: Jalan Parang Kembang Raya, Jalan Parang Klitik Raya, Jalan Parang Baris Raya, Jalan Parang Sarpo Raya
- Sebelah Utara : Jalan Nogososro
- Sebelah Selatan: Pintu Masuk Utama Perumnas Tlogosari Semarang

Justifikasi pemilihan wilayah studi di koridor Jalan Tlogosari Raya didasarkan pada beberapa alasan yaitu:

1. Koridor Jalan Tlogosari Raya mengalami perkembangan terutama perubahan guna lahan dari permukiman menjadi perdagangan dan jasa mulai tahun 2000 hingga sekarang (Oktanto, 2013).
2. Koridor Jalan Tlogosari Raya merupakan jalan utama yang menghubungkan Jalan Soekarno Hatta dengan Perumnas Tlogosari Semarang.
3. Perkembangan kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya terjadi di Kelurahan Tlogosari Kulon atau hanya sampai pada jembatan 4 atau kurang lebih sepanjang 1 km, sedangkan pada Kelurahan Muktiharjo Kidul masih didominasi oleh permukiman.
4. Mulai pertengahan tahun 2015-sampai sekarang masih dilakukan peningkatan perkerasan jalan dari paving menjadi beton dan perbaikan saluran drainase serta jalur pedestrian pada dua sisi jalan, baik sisi barat (sudah selesai) maupun sisi timur (sedang berjalan).
5. Kondisi parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya cenderung tidak teratur, karena adanya PKL dan sebagian besar lahan parkir tidak memiliki sarana penunjang parkir seperti garis parkir.



Sumber: Hasil Analisis, 2016

Gambar 1. 1
Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional berfungsi untuk menghilangkan makna bias dalam mengartikan suatu ide/ maksud yang biasanya dalam bentuk tertulis. Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

a. Perilaku Masyarakat

Perilaku masyarakat merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar atau bukan tindakan refleks oleh individu dalam kelompok masyarakat tertentu sebagai respon

terhadap lingkungan. Perilaku manusia dalam suatu kelompok masyarakat akan membentuk pola aktivitas yang juga menentukan bentuk ruang sebagai tempat berlangsungnya kegiatan tersebut.

b. Kawasan Komersial

Kawasan komersial merupakan suatu kawasan yang memiliki fungsi kegiatan utama sebagai perdagangan dan jasa atau sebagai pusat perbelanjaan skala lokal maupun regional yang dapat menciptakan suatu ciri khas tertentu dan dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian kota meskipun lokasinya tidak selalu berada di tengah kota.

c. Koridor Jalan

Koridor jalan merupakan jalan yang memiliki batas spasial wilayah yang linear membentang dari satu fasade bangunan ke fasade bangunan lainnya atau menghubungkan dua pusat pertumbuhan dan bentuknya tidak beraturan serta dapat mempengaruhi luas bangunan dari wilayah tersebut. Koridor jalan memiliki suatu ciri khas tertentu seperti koridor komersial (*commercial corridor*) atau koridor pemandangan (*scenic corridor*).

d. Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara pada suatu kurun waktu tertentu. Terdapat dua jenis parkir, yaitu parkir di badan jalan (*on-street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Dalam menyediakan tempat parkir, dibutuhkan adanya suatu ukuran kebutuhan ruang parkir suatu kendaraan dengan besaran ruang yang cukup efisien atau biasa disebut dengan SRP (satuan ruang parkir). Karakteristik parkir yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

- Akumulasi parkir, merupakan jumlah kendaraan yang parkir secara keseluruhan di suatu lokasi tertentu biasanya dibedakan berdasarkan jenis fasilitas parkirnya dalam kurun waktu tertentu (Edwards, 1992). Akumulasi parkir diketahui dengan mengurangi jumlah kendaraan yang masuk dengan jumlah kendaraan yang keluar kemudian ditambah dengan jumlah kendaraan yang sudah ada sebelum pengamatan.
- Durasi parkir, merupakan lamanya waktu yang sebenarnya suatu kendaraan berada pada lokasi parkir tertentu (Edwards, 1992). Durasi parkir diketahui dengan mengurangi waktu keluar dengan waktu masuk kendaraan ke lokasi pengamatan.
- Tarif parkir, merupakan besaran retribusi parkir yang ditetapkan pada suatu lokasi tertentu yang dibedakan berdasarkan jenis kendaraannya (Munawar, 2009).
- Indeks parkir, merupakan ukuran yang menyatakan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan yang parkir (Munawar, 2009). Indeks parkir dapat diketahui dengan membagi akumulasi parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia kemudian dikalikan 100 persen.

- Permintaan parkir merupakan kondisi dimana terdapat banyaknya kendaraan yang ingin parkir di lokasi tertentu dan biasanya dapat menggambarkan jumlah kendaraan selama jam parkir puncak (Edwards, 1992). Permintaan parkir dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu:
 - a. Tujuan kunjungan adalah alasan utama pengguna parkir datang ke suatu lokasi parkir yang berupa aktivitas berbelanja, bekerja, bisnis, atau keperluan lainnya (Edwards, 1992).
 - b. *Walking distance* (jarak berjalan) merupakan jarak berjalan yang sebenarnya ditempuh oleh pengguna parkir dari fasilitas parkir menuju tempat tujuan utama (Edwards, 1992).

1.7 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan usaha dalam menghindari adanya plagiasi dari penelitian orang lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Keaslian penelitian ini bermanfaat untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dilakukan merupakan murni hasil dari karya peneliti. Dalam hal ini, penulis akan meneliti perilaku parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya. Berikut merupakan beberapa materi dari penelitian sebelumnya sebagai acuan penulis dalam penelitian ini.

Tabel I. 1
Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
1	Identifikasi Perilaku Masyarakat dalam Perparkiran On-Street di Koridor Jalan Gajah Mada Semarang sebagai Kawasan Komersial (Aditya Pratama, 2013)	Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam perparkiran on-street di koridor Jalan Gajah Mada Semarang sebagai kawasan komersial	Metode kuantitatif (deskriptif kuantitatif)	Hasil penelitian berupa perilaku masyarakat dalam perparkiran on-street di koridor Jalan Gajah Mada yaitu lama parkir, jarak parkir, kemudahan parkir, dan cara mendapatkan tempat parkir yang dijelaskan berdasarkan waktu penelitian (pagi, siang, dan sore hari)
2	Identifikasi Karakteristik Perparkiran dan Persepsi serta Preferensi Pengguna Parkir terhadap Kinerja Pelayanan Fasilitas Parkir di Kawasan Coyudan Surakarta (Sayekti Triyaningsih, 2003)	Mengidentifikasi karakteristik perparkiran dan persepsi serta preferensi pengguna parkir terhadap kinerja pelayanan fasilitas parkir Kawasan Coyudan	Metode kuantitatif (analisis deskriptif, analisis crosstab)	Hasil penelitian ini berupa persepsi serta preferensi pengguna parkir mengenai kinerja pelayanan fasilitas parkir di Kawasan Coyudan, Surakarta
3	Analisis Perilaku Parkir Sisi Jalan (On-Street Parking) di Jalan Gardu Jati (La Ode Muh. Suhardianto, 2008)	Mengkaji perilaku parkir sisi jalan di Jalan Gardu Jati	Metode kuantitatif (analisis deskriptif)	Hasil penelitian ini berupa kinerja parkir dan perilaku parkir sisi jalan di Jalan Gardu Jati
4	Kajian Perilaku Pejalan Kaki dalam Pemanfaatan Jalur Pejalan Kaki di Kawasan CBD Simpang Lima Semarang (Riska Eky Afriani, 2012)	Menganalisis bagaimana perilaku pejalan kaki terhadap penyediaan jalur pejalan kaki khususnya di Kawasan Simpang Lima	Metode kuantitatif (analisis faktor, analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki (LOS), pemetaan perilaku)	Hasil penelitian ini berupa perilaku pejalan kaki yang dibedakan menjadi persepsi dan preferensi masyarakat di Kawasan Simpang Lima
5	Pengaruh Karakteristik Masyarakat Perumnas Tlogosari terhadap Komersialisasi Koridor Jalan Tlogosari Raya Semarang (Samhudi Dodi Oktanto, 2013)	Mengetahui pengaruh karakteristik masyarakat terhadap komersialisasi koridor Jalan Tlogosari Raya	Metode kuantitatif (analisis deskriptif)	Hasil penelitian ini berupa tingkat pengaruh karakteristik masyarakat terhadap komersialisasi koridor Jalan Tlogosari Raya

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
6	Kajian Perilaku Masyarakat terhadap Keterbatasan Lahan Parkir pada Kawasan Komersial di Koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang (Aulia Shabrinawati, 2016)	Mengkaji pola perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang	Metode kuantitatif (analisis deskriptif, analisis faktor, pemetaan perilaku)	Hasil penelitian ini berupa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku parkir dan pola perilaku pengguna parkir pada kawasan komersial.

Sumber: Hasil Analisis, 2016

1.8 Posisi Penelitian dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota

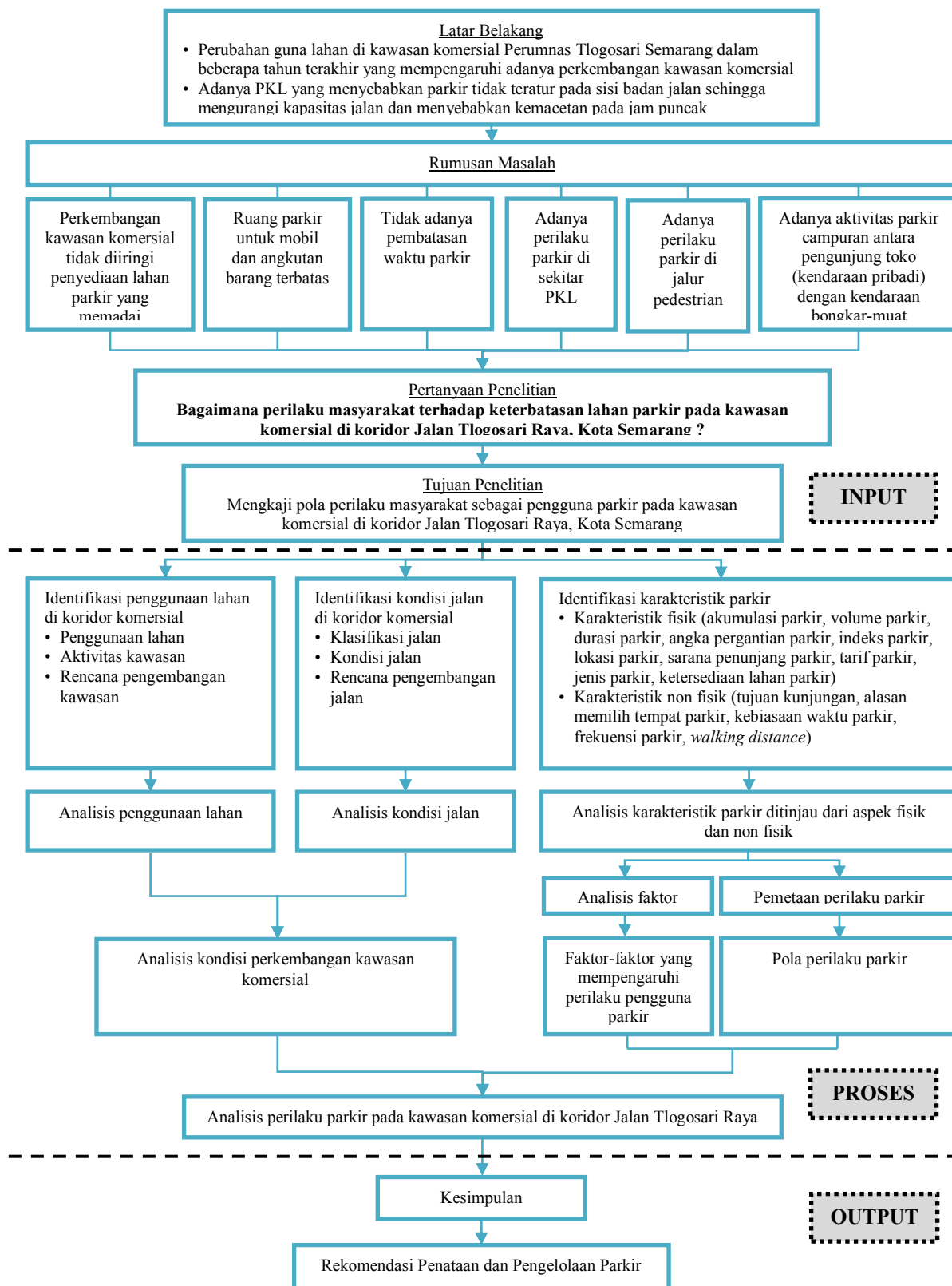
Penelitian ini merupakan bagian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota. Secara umum, ilmu ini membahas tentang teori perencanaan, statistik, *mapping*, ilmu geografi, sistem transportasi, sistem informasi geografis, teori sosial, budaya, teori ekonomi, kependudukan, hukum administrasi perencanaan, lingkungan, permukiman, ilmu komunikasi, dan lain sebagainya. Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota terdiri dari 4 aspek, yaitu Pengembangan Wilayah dan Manajemen Lingkungan, Pengembangan Kota, Perancangan Ruang Fisik dan Wilayah Kota, serta Geomatika dan Komputasi Perencanaan. Posisi penelitian ini berada pada aspek Perancangan Ruang Fisik dan Wilayah Kota karena di dalam bidang tersebut juga membahas tentang perilaku manusia terhadap keberadaan suatu ruang. Dimana perilaku manusia yang dibahas dalam penelitian ini lebih spesifik yaitu “perilaku masyarakat dalam berparkir di kawasan komersial”. Hal tersebut perlu dikaji untuk mengetahui bagaimana perilaku parkir sehingga kedepannya dapat diketahui pengelolaan dan penataan parkir untuk mengatasi peningkatan kebutuhan parkirnya. Berikut merupakan skema posisi penelitian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.



Sumber: Hasil Analisis, 2016

Gambar 1. 2
Posisi Penelitian dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota

1.9 Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Analisis, 2016

Gambar 1. 3
Kerangka Pikir

1.10 Metode Penelitian

1.10.1 Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang lebih mengutamakan variabel-variabel yang mendukung penelitian. Menurut Siregar (2010: 121), pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur, survei instansi, observasi lapangan, kuesioner, dan jika memungkinkan akan dilakukan wawancara kepada tukang parkir di kawasan komersial tersebut. Kemudian dalam pengolahan datanya, data yang didapatkan dari hasil studi literatur, survei instansi, observasi lapangan, dan wawancara akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, karena terdapat beberapa aspek yang membutuhkan perhitungan-perhitungan dan penjelasan secara deskriptif. Sedangkan data hasil kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan SPSS yaitu berupa analisis faktor dan setelah diolah, data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta penjelasan dalam bentuk deskriptif.

1.10.2 Kebutuhan Data

Penelitian ini membutuhkan data-data yang dijabarkan secara sistematis untuk mengetahui profil wilayah studi baik data yang diperoleh dari instansi, lapangan, atau sumber lainnya. Penentuan kebutuhan data dilakukan berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, selain itu juga dijabarkan berdasarkan rincian data, bentuk data, sumber data, dan teknik pengumpulannya. Berikut merupakan tabel kebutuhan data dalam penelitian ini.

Tabel I. 2
Kebutuhan Data

No	Sasaran	Rincian Data	Bentuk Data	Tahun	Sumber	Teknik Pengumpulan
1	Mengidentifikasi perkembangan penggunaan lahan di koridor Jalan Tlogosari Raya	Data penggunaan lahan	Peta, Gambar	Terbaru	Bappeda Kota Semarang, Lapangan	Survei instansi, observasi lapangan
		Data aktivitas kawasan	Deskriptif, Angka, Gambar	Terbaru	Bappeda Kota Semarang, Lapangan	Survei instansi, observasi lapangan
		Data rencana pengembangan kawasan	Deskriptif, Peta	Terbaru	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Semarang	Survei instansi
2	Mengidentifikasi karakteristik jalan di koridor komersial	Data klasifikasi jalan	Deskriptif, Angka	Terbaru	Dinas Bina Marga Kota Semarang	Survei instansi
		Data kondisi jalan	Deskriptif, Gambar	Terbaru	Lapangan	Observasi lapangan
		Data rencana	Deskriptif,	Terbaru	Dinas Bina Marga Kota	Survei instansi

No	Sasaran	Rincian Data	Bentuk Data	Tahun	Sumber	Teknik Pengumpulan
		pengembangan jalan	Peta		Semarang	
3	Mengidentifikasi perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya berdasarkan karakteristik fisik parkir	Data jenis parkir	Deskriptif, Gambar	Terbaru	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, Lapangan	Survei instansi, observasi lapangan
		Data jumlah kendaraan keluar-masuk berdasarkan jenis modanya	Angka	Terbaru	Lapangan, Tukang Parkir	Observasi lapangan, wawancara
		Data durasi parkir	Deskriptif, Angka	Terbaru	Lapangan, Tukang Parkir	Observasi lapangan, kuesioner, wawancara
		Data tarif parkir	Deskriptif, Angka	Terbaru	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, Lapangan, Tukang Parkir	Survei instansi, kuesioner, wawancara
		Data lokasi parkir	Deskriptif, Peta	Terbaru	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, Lapangan	Survei instansi, observasi lapangan, kuesioner
		Data ketersediaan ruang parkir (luas lahan)	Deskriptif, Peta	Terbaru	Lapangan	Observasi lapangan
		Data pemenuhan sarana perparkiran dan petugas parkir	Deskriptif, Gambar	Terbaru	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, Lapangan	Survei instansi, observasi lapangan
4	Mengidentifikasi perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya berdasarkan karakteristik non fisik parkir	Data tujuan kunjungan	Deskriptif	Terbaru	Lapangan	Kuesioner
		Data alasan memilih tempat parkir	Deskriptif	Terbaru	Lapangan	Kuesioner
		Data kebiasaan waktu parkir	Deskriptif, Angka	Terbaru	Lapangan	Kuesioner
		Data frekuensi parkir	Deskriptif, Angka	Terbaru	Lapangan	Kuesioner
		Data <i>walking distance</i> (jarak berjalan)	Deskriptif, Angka	Terbaru	Lapangan	Kuesioner

Sumber: Hasil Analisis, 2016

1.10.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2010: 130) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

a. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian (Siregar, 2010: 134). Observasi lapangan dilakukan pada tiap segmen untuk mempermudah kegiatan pengamatan. Kegiatan observasi

lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi profil wilayah studi, deskripsi aktivitas kawasan, deskripsi kondisi jalan pada wilayah studi, dan deskripsi karakteristik perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya, baik karakteristik fisik maupun karakteristik non fisik.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem (Siregar, 2010: 132). Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini ditujukan kepada masyarakat pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tiap segmen untuk mengetahui karakteristik perilaku parkir di setiap segmen. Selain itu, penyebaran kuesioner juga dilakukan pada pagi, siang, sore, dan malam hari. Dengan adanya kuesioner tersebut akan didapatkan deskripsi perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada masing-masing segmen.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan panduan wawancara (Siregar, 2010: 130). Pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan terhadap tukang parkir setempat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang sistem parkir, tarif parkir, rata-rata durasi parkir, dan rata-rata jumlah kendaraan yang parkir setiap harinya.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang didapatkan secara tidak langsung terkait wilayah studi dan masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data sekunder yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari data atau informasi yang sudah ada. Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet, maupun sumber lainnya. Tujuannya yaitu untuk memberikan dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian serta memudahkan untuk melakukan kajian terhadap masalah yang diteliti.

b. Survei Instansi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan data dari instansi terkait yang mendukung permasalahan yang akan diteliti. Instansi terkait dalam penelitian ini, seperti Bappeda Kota Semarang, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika,

Dinas Bina Marga Kota Semarang, dan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Semarang. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi yang valid tentang wilayah studi dan kebijakan pendukung untuk menganalisis permasalahan yang dikaji, sebagai acuan dalam observasi lapangan, dan bagaimana implementasi di lapangan. Hasil dari survei instansi dapat digunakan untuk deskripsi profil wilayah studi, deskripsi perkembangan kawasan komersial di wilayah studi, deskripsi karakteristik jalan pada wilayah studi, dan deskripsi karakteristik parkir di wilayah studi.

1.10.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel diperlukan dalam suatu proses penelitian karena tidak mungkin untuk meneliti semua anggota populasi. Menurut Soleh (2005), *teknik sampling* adalah suatu teknik untuk menentukan jumlah sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena peneliti hanya akan memilih sampel tertentu yaitu pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak pada penggunaan teori probabilitas. *Nonprobability sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel bahwa setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Siregar, 2010). Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Melalui teknik ini, sampel dipilih karena faktor kondisi, seperti keberadaan sampel pada tempat dan waktu yang tepat atau responden adalah orang yang kebetulan ditemukan di lapangan dan mudah dijangkau (Soleh, 2005). Responden dalam penelitian ini yaitu pengguna parkir yang tidak secara rutin mengunjungi kawasan tersebut karena keperluan tertentu seperti berbelanja, maupun sudah rutin karena bekerja di koridor Jalan Tlogosari Raya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penentuan sampel berdasarkan pengunjung yang secara kebetulan melakukan kegiatan parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya.

Setelah menentukan teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini juga akan ditentukan jumlah responden untuk menjawab kuesioner yang telah disediakan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan Teknik Solvin, yaitu teknik dalam menentukan ukuran sampel yang jumlah populasinya diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Perkiraan Tingkat Kesalahan

Data jumlah pengguna parkir didapatkan berdasarkan wawancara dengan beberapa tukang parkir. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi yaitu pada tiap segmen terdapat sekitar 6-8 tukang parkir, yang mengatakan bahwa masing-masing segmen memiliki pengguna sebanyak 200 orang perharinya. Terdapat 8 segmen yang akan diamati, maka jumlah populasinya yaitu 1.600 pengguna parkir perhari di koridor Jalan Tlogosari Raya. Perkiraan tingkat kesalahan yaitu 10%, sehingga penelitian ini dianggap memiliki tingkat kebenaran dan keakuratan sebesar 90%. Berikut merupakan perhitungan penentuan jumlah sampel penelitian.

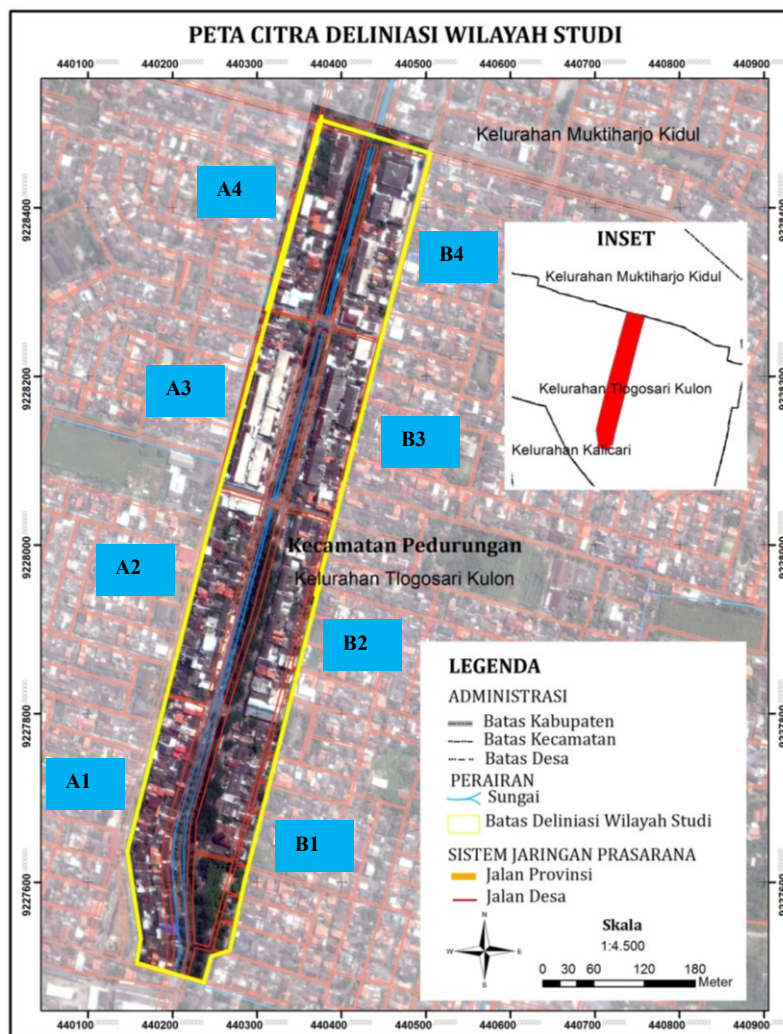
$$n = \frac{1.600}{1 + (1.600)(0,1)^2} = \frac{1.600}{17} = 94,12 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{95 \text{ sampel}}$$

Dari hasil perhitungan, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 95 sampel. Namun karena jumlah lokasi yang menjadi wilayah studi ada 8 segmen, maka untuk memudahkan pembagian jumlah sampel ditentukan 12 responden pada setiap segmen. Jumlah keseluruhan responden yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu **96 responden**. Rencana survei, baik observasi maupun kuesioner dilakukan secara bersamaan pada masing-masing segmen. Observasi lapangan dan penyebaran kuesioner dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis (minggu pertama pada sisi barat, dan minggu kedua pada sisi timur). Berdasarkan survei awal, baik observasi lapangan maupun hasil wawancara tukang parkir setempat, perbedaan karakteristik aktivitas parkir di kawasan komersial koridor Jalan Tlogosari Raya terjadi pada waktu tertentu yaitu pada pagi hari (09.00-11.00), siang hari (12.00-14.00), sore hari (15.00-17.00), maupun malam hari (18.00-20.00). Berdasarkan asumsi tersebut maka ditentukan lokasi survei dan pembagian waktunya yang dapat dilihat pada Tabel I. 3 berikut.

Tabel I. 3
Rincian Lokasi Survei dan Waktu Pelaksanaan

Sisi Barat			Sisi Timur		
Lokasi	Waktu Pelaksanaan		Lokasi	Waktu Pelaksanaan	
	Hari	Pukul		Hari	Pukul
Segmen A1	Senin (2/5/16)	Pagi (09.00-11.00)	Segmen B1	Senin (9/5/16)	Pagi (09.00-11.00)
		Siang (12.00-14.00)			Siang (12.00-14.00)
		Sore (15.00-17.00)			Sore (15.00-17.00)
		Malam (18.00-20.00)			Malam (18.00-20.00)
Segmen A2	Selasa (3/5/16)	Pagi (09.00-11.00)	Segmen B2	Selasa (10/5/16)	Pagi (09.00-11.00)
		Siang (12.00-14.00)			Siang (12.00-14.00)
		Sore (15.00-17.00)			Sore (15.00-17.00)
		Malam (18.00-20.00)			Malam (18.00-20.00)
Segmen A3	Rabu (4/5/16)	Pagi (09.00-11.00)	Segmen B3	Rabu (11/5/16)	Pagi (09.00-11.00)
		Siang (12.00-14.00)			Siang (12.00-14.00)
		Sore (15.00-17.00)			Sore (15.00-17.00)
		Malam (18.00-20.00)			Malam (18.00-20.00)
Segmen A4	Kamis (5/5/16)	Pagi (09.00-11.00)	Segmen B4	Kamis (12/5/16)	Pagi (09.00-11.00)
		Siang (12.00-14.00)			Siang (12.00-14.00)
		Sore (15.00-17.00)			Sore (15.00-17.00)
		Malam (18.00-20.00)			Malam (18.00-20.00)

Sumber: Hasil Analisis, 2016



Sumber: Hasil Analisis, 2016

Gambar 1. 4
Pembagian Segmen Wilayah Penelitian

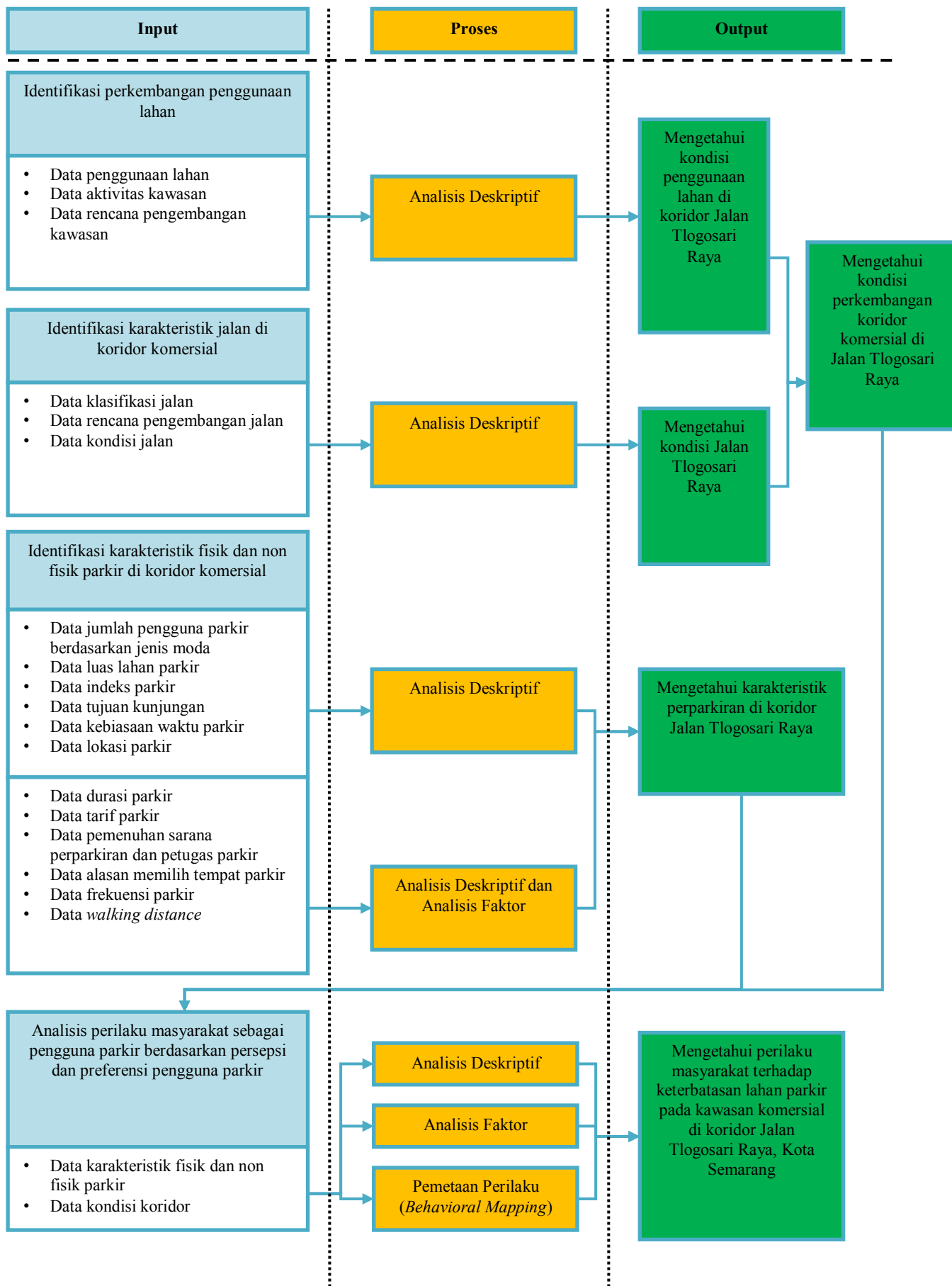
1.10.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini berupa analisis faktor dan analisis deskriptif. Data yang digunakan untuk analisis faktor didapatkan dari data kuesioner, sedangkan data yang digunakan untuk analisis deskriptif berasal dari data kuesioner, observasi lapangan, wawancara dan studi literatur. Analisis faktor dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi perilaku pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya. Sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi kondisi perkembangan penggunaan lahan kawasan komersial, kondisi jalan, dan karakteristik parkir (fisik dan non fisik) serta disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Selain itu, analisis deskriptif juga dilakukan dalam menggambarkan persebaran perilaku parkir atau pemetaan perilaku (*behavioral mapping*). Berikut merupakan teknik analisis yang dilakukan pada tiap tahap berdasarkan aspek yang dianalisis.

Tabel I. 4
Teknik Analisis

No	Analisis	Tujuan	Teknik Analisis	
1	Identifikasi perkembangan penggunaan lahan	Mengetahui perkembangan penggunaan lahan pada tiap segmen	Analisis Deskriptif	
2	Identifikasi karakteristik jalan di koridor komersial	Mengetahui karakteristik jalan pada tiap segmen di kawasan komersial	Analisis Deskriptif	
3	Identifikasi karakteristik fisik parkir di koridor komersial	Jumlah pengguna parkir berdasarkan jenis moda	Mengetahui jumlah pengguna parkir berdasarkan jenis moda yang digunakannya pada tiap segmen	Analisis Deskriptif
		Durasi parkir	Mengetahui durasi parkir rata-rata pada tiap segmen dan mengetahui durasi parkir berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna parkir	Analisis Deskriptif dan Analisis Faktor
		Tarif parkir	Mengetahui tarif parkir yang diberlakukan pada tiap segmen dan mengetahui tingkat tarif parkir berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna parkir	Analisis Deskriptif dan Analisis Faktor
		Lokasi parkir	Mengetahui lokasi parkir yang digunakan pengguna parkir. Lokasi parkir yang dimaksud yaitu tempat parkir yang telah disediakan (<i>off-street</i>), badan jalan (<i>on-street</i>), jalur pedestrian, dan sekitar PKL	Analisis Deskriptif
		Luas lahan parkir	Mengetahui luas lahan parkir dan jumlah petak parkir yang tersedia	Analisis Deskriptif
		Indeks parkir	Mengetahui tingkat pelayanan daya tampung parkir berdasarkan permintaan pengguna	Analisis Deskriptif
		Pemenuhan sarana perparkiran dan petugas parkir	Mengetahui ketersediaan sarana penunjang parkir dan petugas parkir berdasarkan kondisi eksisting serta persepsi dan preferensi pengguna parkir	Analisis Deskriptif dan Analisis Faktor
4	Identifikasi karakteristik non fisik parkir di koridor komersial	Tujuan kunjungan	Mengetahui tujuan kunjungan pengguna parkir	Analisis Deskriptif
		Alasan memilih tempat parkir (keamanan, kenyamanan, keterjangkauan, dan kemudahan)	Mengetahui alasan pengguna parkir berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna parkir mengenai tingkat keamanan, kenyamanan, keterjangkauan, dan kemudahan dalam memilih tempat parkir	Analisis Faktor
		Kebiasaan waktu parkir	Mengetahui waktu yang biasanya lebih dominan digunakan untuk parkir	Analisis Deskriptif
		Frekuensi parkir	Mengetahui frekuensi parkir pengguna dalam satu minggu berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna parkir	Analisis Faktor
		<i>Walking distance</i> (jarak lokasi parkir dengan tempat tujuan)	Mengetahui jarak lokasi parkir dengan tempat tujuan berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna parkir	Analisis Faktor
5	Analisis perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang	Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi perilaku pengguna parkir	Mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi perilaku pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya	Analisis Faktor
		Pemetaan perilaku parkir	Mengetahui persebaran perilaku parkir dan pola perilaku parkir pada tiap segmen	Analisis Deskriptif dan Pemetaan Perilaku

Sumber: Hasil Analisis, 2016



Sumber: Hasil Analisis, 2016

Gambar 1. 5
Kerangka Analisis

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan tugas akhir dengan judul “Kajian Perilaku Masyarakat terhadap Keterbatasan Lahan Parkir pada Kawasan Komersial di Koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang” yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), ruang lingkup penelitian (materi dan wilayah), definisi operasional, keaslian penelitian, posisi penelitian dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Perilaku Masyarakat dan Parkir

Meliputi teori perkembangan aktivitas komersial di kawasan perkotaan, perilaku dan lingkungan (terdiri dari pengertian perilaku manusia, aspek psikis manusia (motivasi dan kebutuhan), hubungan antara perilaku manusia dengan ruang, aspek manusia dalam ruang, *setting* perilaku (*behaviour setting*), dan karakteristik perilaku parkir (faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan perilaku dalam pencarian tempat parkir)), koridor jalan, parkir (terdiri dari pengertian parkir, jenis dan ketentuan parkir (jenis parkir, standar desain ruang parkir, standar kebutuhan ruang parkir), karakteristik parkir (akumulasi parkir, durasi parkir, tarif parkir, indeks parkir, permintaan parkir), permasalahan parkir, dan manajemen parkir (pengelolaan parkir dan pengendalian parkir)), sintesa literatur, dan variabel penelitian.

Bab III Gambaran Umum Koridor Jalan Tlogosari Raya

Bab ini berisi gambaran umum wilayah studi yaitu konstelasi wilayah studi, kebijakan parkir, kondisi dan karakteristik aktivitas masyarakat di koridor Jalan Tlogosari Raya, kondisi penggunaan lahan di koridor Jalan Tlogosari Raya, kondisi jaringan jalan di koridor Jalan Tlogosari Raya, kondisi parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya (yang meliputi jenis parkir, jenis moda, durasi parkir, tarif parkir, ketersediaan lahan parkir, dan sarana penunjang parkir).

Bab IV Analisis Perilaku Masyarakat terhadap Keterbatasan Lahan Parkir pada Kawasan Komersial di Koridor Jalan Tlogosari Raya

Pada bab ini berisi analisis yang dilakukan berdasarkan hasil survei, yaitu analisis kondisi koridor komersial (terdiri dari analisis penggunaan lahan dan analisis kondisi Jalan Tlogosari Raya), analisis karakteristik parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya (terdiri dari analisis fisik dan non fisik), analisis perilaku pengguna parkir (terdiri dari analisis faktor dan analisis pola perilaku parkir).

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Meliputi kesimpulan dan rekomendasi, baik rekomendasi operasional maupun rekomendasi studi lanjutannya.